

## PENGARUH *FINANCIAL LEVERAGE* DAN PROFITABILITAS TERHADAP DIVIDEN TUNAI DAN DAMPAKNYA TERHADAP KOEFISIEN RESPON LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Amir Hasan<sup>1</sup>, Hasan Basri<sup>2</sup>, Nurdasila Darsono II<sup>3</sup>

<sup>1</sup>) Biro Perekonomian Sekretariat Daerah Aceh, Indonesia

<sup>2,3</sup>) Pengajar Magister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala Banda Aceh

<sup>1,2</sup>) Koresponden: <sup>1</sup>) [amirhasanseak@gmail.com](mailto:amirhasanseak@gmail.com); <sup>2</sup>) [p\\_haasan@unsyiah.ac.id](mailto:p_haasan@unsyiah.ac.id)

Diterima : 04/03/2016 Reviewer : 26/07/2016 Dipublish : 10/08/2017

**Abstract :** *The purpose of this research is to know the influence financial leverage and profitability on cash dividend and their impact on earnings response coefficient at manufacturing companies registered at Indonesia Stock Exchange (ISE). This research was conducted at 137 manufacturing companies registered at Indonesia Stock Exchange. However, only 11 companies were selected for research samples. Data used in this research was mainly from document studies and analyzed using multiple linear regression. Results of data analysis show that the influence of financial leverage and profitability is significant on cash dividend simultaneously and partially at manufacturing companies registered at ISE. The results also show that the influence of financial leverage and profitability is significant on earnings response coefficient simultaneously and partially. Financial leverage and profitability influence earnings response coefficient through cash dividend, with higher direct influence than indirect influence, meaning that cash dividend is partially intervening.*

**Keywords :** *Financial Leverage, Profitability, Cash Dividend, and Earnings Response Coefficient*

**Abstrak :** Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *financial leverage* dan profitabilitas terhadap dividen tunai dan dampaknya terhadap koefisien respon laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur dengan jumlah responden sebanyak 137 perusahaan, namun dari kriteria yang telah ditetapkan hanya 11 perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dan dianalisis data dengan menggunakan regresi linear berganda. Berdasarkan hasil analisis bahwa *financial leverage* dan profitabilitas secara simultan maupun parsial berpengaruh signifikan terhadap dividen tunai pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa *financial leverage* dan profitabilitas secara simultan maupun parsial berpengaruh signifikan terhadap koefisien respon laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. dimana *Financial leverage*, dan profitabilitas berpengaruh terhadap koefisien respon laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui dividen tunai dengan pengaruh langsung lebih besar dari pengaruh tidak langsung sehingga dapat disebutkan dividen tunai berpengaruh secara parsial intervening (*partially intervening*).

**Kata kunci :** *Financial Leverage, Profitabilitas, Dividen Tunai, dan Koefisien Respon Laba*

### PENDAHULUAN

Keputusan ekonomi yang dibuat oleh para pelaku pasar berdasarkan informasi yang diperoleh dari laporan keuangan, pada umumnya tercermin dalam tindakan pelaku pasar yang disebut dengan reaksi pasar (Susanto 2012). Reaksi pasar tersebut dipicu oleh berbagai hal, diantaranya adalah

pengumuman yang berhubungan dengan laba perusahaan.

Informasi laba merupakan komponen dari laporan keuangan perusahaan. Menurut Statement of Financial Accounting Concepts No.1 (1992) laba memiliki manfaat sebagai berikut; menilai kinerja manajemen, membantu

mengestimasi kemampuan laba yang representatif dalam jangka panjang, memprediksi laba dan menaksir risiko dalam investasi atau kredit (Susanto 2012).

Kebijakan perusahaan yang cenderung membayarkan dividen dalam relatif besar akan mampu memotivasi investor untuk membeli saham perusahaan. Demikian pula bagi kreditor, dividen tunai dapat menjadi signal mengenai kecukupan kas perusahaan untuk membayar bunga dan melunasi pokok pinjaman (Suharli dan Oktorina 2007).

Informasi laba (rugi) yang diterbitkan oleh perusahaan akan digunakan pasar untuk pengambilan keputusan keuangan terutama bagi investor dan kreditor. Keputusan menjual atau membeli yang dilakukan pasar disebut reaksi pasar. Reaksi pasar akan mengakibatkan perubahan harga sekuritas. Perubahan harga sekuritas ini akan mempengaruhi *return* yang diterima pasar. Hal ini menunjukkan bahwa laba (rugi) memiliki hubungan dengan *return* yang akan diterima oleh pasar (investor). Hubungan tersebut secara singkat didasari oleh informasi yang dimiliki oleh laba (rugi) lalu mendapat reaksi pasar. Oleh karena itu, tingkat perubahan pada *return* atau harga saham dalam merespon informasi laba dapat diukur menggunakan koefisien respon laba atau *earnings responses coefficient (ERC)* atau Koefisien Respon Laba.

Tujuan utama penelitian koefisien respon laba adalah untuk analisis fundamental oleh investor dalam model penilaian dalam rangka menentukan reaksi pasar atas informasi laba suatu perusahaan (Susanto 2012). Dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi koefisien respon laba maka dapat dilihat kemungkinan besar kecilnya harga saham atas informasi laba dari suatu perusahaan.

Di Indonesia, Industri manufaktur merupakan industri yang mendominasi perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pertumbuhan industri manufaktur ditopang oleh tingginya investasi di sektor industri dan konsumsi di dalam negeri. Sektor ini berkontribusi hingga 20,85% terhadap Produk Domestik Bruto nasional (Media Industri 2013). Banyaknya perusahaan dalam industri manufaktur telah menciptakan

suatu persaingan usaha antar perusahaan manufaktur. Persaingan tersebut membuat setiap perusahaan manufaktur berusaha untuk meningkatkan kinerja perusahaan dalam rangka mencapai tujuannya seperti memperoleh laba yang tinggi agar investor dan calon investor tertarik untuk menanamkan modalnya.

Salah satu penyebab terjadinya penurunan dan kenaikan laba ditunjukkan pada profitabilitas dan *leverage* suatu perusahaan. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, sedangkan *leverage* adalah penggunaan aktiva atau dana di mana untuk penggunaan tersebut perusahaan harus menutup biaya tetap atau membayar beban tetap (Riyanto 2004).

Dalam memutuskan investasinya, Seorang investor akan menilai profitabilitas dan *financial leverage* suatu perusahaan terutama kegiatan bisnisnya, di mana dalam mengembangkan usahanya perusahaan memanfaatkan pinjaman. Perusahaan yang memiliki *leverage* yang tinggi mungkin menghadapi risiko kebangkrutan jika manajemen tidak mampu melakukan pembayaran pinjamannya. Perusahaan juga mungkin tidak dapat menemukan pemberi pinjaman baru di masa depan. *Financial Leverage* yang tinggi tidak selalu buruk, namun dapat meningkatkan laba pemegang saham atas investasi dan sering terdapat keuntungan pajak yang terkait dengan pinjaman.

Faktor-faktor yang teridentifikasi mempengaruhi koefisien respon laba diantaranya *financial leverage*, profitabilitas dan dividen tunai, namun dari perkembangan penelitian yang mengamati variabel-variabel tersebut, menghasilkan temuan yang berbeda.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh secara *financial leverage* dan profitabilitas terhadap dividen tunai dan dampaknya terhadap koefisien respon laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## METODE PENELITIAN

Populasi yang menjadi sasaran penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan

kriteria: (1) menerbitkan laporan keuangan selama periode pengamatan yaitu dari tahun 2009 s.d. 2012, (2) perusahaan tidak mengalami kerugian selama periode pengamatan, (3) perusahaan membayar dividen tunai, (4) memiliki data lengkap yang digunakan sebagai variabel dalam penelitian dan secara konsisten dilaporkan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik dokumentasi. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *financial leverage* ( $X_1$ ) dan profitabilitas ( $X_2$ ) terhadap dividen tunai ( $Y$ ) dan dampaknya terhadap koefisien respon laba ( $Z$ ) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia digunakan model analisis jalur (*path analysis*).

Retherford (1993) menyatakan bahwa Analisis jalur (*path analysis*) adalah “suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel tergantung tidak hanya secara langsung tetapi juga secara tidak langsung” (Azis 2013:1). Teknik ini digunakan untuk menguji besarnya kontribusi yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antar variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  terhadap  $Y$  serta dampaknya terhadap  $Z$

Untuk melihat pengaruh secara parsial dilakukan berdasarkan substruktur pertama yaitu *financial leverage* dan profitabilitas berpengaruh terhadap dividen tunai. Pengaruh variabel tersebut ditentukan melalui jalur koefisien dengan persamaan struktural berikut:

$$Y = \rho_{X_1}X_1 + \rho_{X_2}X_2 + \varepsilon_1$$

Keterangan:

$X_1$  = Financial Leverage

$X_2$  = Profitabilitas

$Y$  = Dividen Tunai

Substruktur kedua adalah *financial leverage* dan profitabilitas berpengaruh terhadap koefisien respon laba baik secara simultan maupun secara parsial. Pengaruh variabel tersebut ditentukan melalui koefisien jalur pada persamaan struktural berikut:

$$Y = \rho_{ZX_1}X_1 + \rho_{ZX_2}X_2 + \varepsilon_2$$

Keterangan:

$X_1$  = *Financial Leverage*

$X_2$  = Profitabilitas

$Z$  = Koefisien Respon Laba

Substruktur ketiga adalah dividen tunai berpengaruh terhadap koefisien respon laba baik secara simultan maupun secara parsial. Pengaruh variabel tersebut ditentukan melalui koefisien jalur pada persamaan struktural berikut:

$$Y = \rho_{ZY} + \varepsilon_2$$

Keterangan:

$Y$  = Dividen Tunai

$Z$  = Koefisien Respon Laba

Substruktur keempat adalah *financial leverage*, profitabilitas dan dividen tunai berpengaruh terhadap koefisien respon laba baik secara simultan maupun secara parsial. Pengaruh variabel tersebut ditentukan melalui koefisien jalur pada persamaan struktural berikut:

$$Y = \rho_{ZX_1}X_1 + \rho_{ZX_2}X_2 + \rho_{ZY} + \varepsilon_1$$

Keterangan:

$X_1$  = *Financial Leverage*

$X_2$  = Profitabilitas

$Y$  = Dividen Tunai

$Z$  = Koefisien Respon Laba

Untuk menguji apakah *financial leverage*, profitabilitas dan dividen tunai berpengaruh terhadap koefisien respon laba dilakukan dengan menggunakan program SPSS yang hasilnya dilihat dari *output coefficients*. Kesimpulan diambil dari nilai koefisien jalur masing-masing variabel independen serta koefisien determinasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil Pengujian Bersama-Sama

Pengaruh simultan diuji dengan menggunakan uji F yang diperoleh sebesar 135,586 sedangkan F tabel pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  adalah sebesar 3,07. Hal ini memperlihatkan bahwa F hitung < F tabel, dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dari hasil perhitungan ini dapat diambil suatu kesimpulan bahwa kita menerima hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan menolak hipotesis nol ( $H_0$ ),

dengan demikian hipotesis terbukti bahwa secara simultan variabel *financial leverage* ( $X_1$ ), dan profitabilitas ( $X_2$ ) berpengaruh

signifikan terhadap dividen tunai (Y) perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3.1 Model Summary Substruktur 1 Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,836 <sup>a</sup>	0,699	0,693	0,208

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Financial leverage

b. Dependent Variable: Dividen tunai

Besarnya pengaruh variabel *financial leverage* ( $X_1$ ), dan profitabilitas ( $X_2$ ) secara simultan terhadap dividen tunai (Y) pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat diketahui dengan melihat nilai  $R_{\text{square}}$  pada tabel 3.1, di mana nilai  $R_{\text{square}} = 0,699 = 69,9\%$ . Jadi, sebesar 69,9% nilai dari variabel dividen tunai dipengaruhi oleh *financial leverage* dan profitabilitas, sedangkan sisanya 30,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

#### Pengujian Pengaruh Variabel Secara Parsial (Individual)

Pengujian secara parsial antara variabel *financial leverage* ( $X_1$ ) terhadap dividen tunai (Y)

Pengaruh variabel secara parsial diuji dengan menggunakan uji t. Nilai t-tabel dilihat pada taraf signifikansi 0,05 pada  $df = \text{jumlah sampel} - \text{jumlah variabel} = 11 - 2 = 9$ . Oleh karena itu, nilai t-tabel pada  $df = 9$  adalah 1,980. Sedangkan nilai t-hitung diperoleh dari tabel 3.2 Coefficients Output SPSS. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai t-hitung untuk variabel *financial leverage* ( $X_1$ ) adalah 3,962. Artinya,  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  ( $3,962 > 1,980$ ). Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang memberikan kesimpulan bahwa variabel *financial leverage* berpengaruh secara parsial terhadap dividen tunai pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3.2 Coefficients Substruktur 1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,356	0,186		7,292	0,001
Financial leverage	0,387	0,098	0,443	3,962	0,001
Profitabilitas	0,295	0,079	0,416	3,724	0,001

a. Dependent Variable: Dividen tunai

Untuk menguji signifikansi secara parsial, maka dapat dilakukan dengan membandingkan nilai sig. dari tabel Coefficients Output SPSS dengan nilai  $\alpha = 5\%$ . Dari tabel 3.2 diketahui nilai Sig. untuk variabel *financial leverage* adalah 0,001. Jika dibandingkan dengan  $\alpha = 0,05$ , nilai Sig. lebih kecil dari pada nilai  $\alpha$  ( $0,001 < 0,05$ ). Artinya, *financial leverage* mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap dividen tunai pada

perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan besarnya Beta (koefisien jalur) variabel *financial leverage* ( $X_1$ ) terhadap dividen tunai pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Y) adalah sebesar 0,443 ( $\rho_{YX_1}$ ).

Pengujian secara parsial antara variabel profitabilitas ( $X_2$ ) terhadap dividen tunai (Y)

Nilai t-hitung yang diperoleh dari tabel Coefficients Output SPSS untuk variabel profitabilitas ( $X_2$ ) adalah 3,724. Artinya, t-hitung > t-tabel (3,724 > 1,980). Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang memberikan kesimpulan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap dividen tunai pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Untuk menguji signifikansi secara parsial, maka dapat dilakukan dengan membandingkan nilai sig. dari tabel Coefficients Output SPSS dengan nilai  $\alpha = 5\%$ . Dari tabel diketahui nilai Sig. untuk variabel profitabilitas adalah 0,001. Jika dibandingkan dengan  $\alpha = 0,05$ , nilai Sig. lebih kecil dari pada nilai  $\alpha$  ( $0,001 < 0,05$ ). Artinya, profitabilitas mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap dividen tunai pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan besarnya Beta (koefisien jalur) variabel profitabilitas ( $X_2$ ) terhadap dividen tunai pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ( $Y$ ) adalah sebesar 0,416 ( $\rho_{YX_2}$ ).

Adapun persamaan untuk substruktur 1 pengaruh *financial leverage* dan profitabilitas terhadap dividen tunai pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

$$Y = \rho_{YX_1} X_1 + \rho_{YX_2} X_2 + \rho_Y \varepsilon_1$$

$$= 0,443X_1 + 0,416X_2 + 0,301\varepsilon_1$$

di mana  $R^2 = 0,699$

Tabel 3.3 Model Summary Substruktur 2 Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,863 <sup>a</sup>	0,745	0,738	0,186

a. Predictors: (Constant), Dividen tunai, Profitabilitas, Financial leverage

b. Dependent Variable: Koefisien respon laba

Pengaruh variabel secara parsial diuji dengan menggunakan uji t. Nilai t-tabel dilihat pada taraf signifikansi 0,05 pada  $df = \text{jumlah sampel} - \text{jumlah variabel} = 11 - 3 = 8$ . Oleh karena itu, nilai t-tabel pada  $df = 8$  adalah 1,980. Sedangkan nilai t-hitung diperoleh dari tabel 3.4 Coefficients Substruktur 2.

Dari persamaan struktural substruktur 1 dapat diartikan bahwa nilai dividen tunai ( $Y$ ) dipengaruhi oleh *financial leverage* ( $X_1$ ) dan profitabilitas ( $X_2$ ) secara simultan sebesar 69,9% dan sisanya 30,1% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar penelitian ini. Setiap peningkatan nilai *financial leverage* ( $X_1$ ) sebesar satu, maka dividen tunai ( $Y$ ) juga akan naik sebesar 0,443. Begitu juga sebaliknya, setiap penurunan *financial leverage* ( $X_1$ ) sebesar satu, maka dividen tunai ( $Y$ ) juga akan turun sebesar 0,443. Setiap peningkatan nilai profitabilitas ( $X_2$ ) sebesar satu, maka dividen tunai ( $Y$ ) juga akan naik sebesar 0,416. Demikian juga sebaliknya, setiap penurunan profitabilitas ( $X_2$ ) sebesar satu, maka dividen tunai ( $Y$ ) juga akan turun sebesar 0,416.

Pengujian secara parsial antara variabel *financial leverage* ( $X_1$ ) terhadap koefisien respon laba ( $Z$ )

Mengacu pada tabel 3.3, nilai R (koefisien korelasi) diketahui sebesar 0,863. Hal ini berarti hubungan antara variabel bebas *financial leverage*, profitabilitas, dan dividen tunai secara simultan terhadap koefisien respon laba pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia bersifat kuat (karena nilai R lebih besar dari 0,5) dan searah (karena nilai R positif).

Dari tabel 3.4, dapat dilihat bahwa nilai t-hitung untuk variabel *financial leverage* ( $X_1$ ) adalah 3,420. Artinya, t-hitung > t-tabel (3,420 > 1,980). Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang memberikan kesimpulan bahwa variabel *financial leverage* berpengaruh secara parsial terhadap koefisien respon laba pada

perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia.

**Tabel 3.4 Coefficients Substruktur 2 Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1,090	0,200		5,443	0,000		
Financial leverage	0,318	0,093	0,376	3,420	0,001	0,182	5,505
Profitabilitas	0,217	0,075	0,317	2,904	0,004	0,184	5,430
Dividen tunai	0,208	0,083	0,215	2,520	0,013	0,301	3,318

a. Dependent Variable: Koefisien respon laba

Untuk menguji signifikansi secara parsial, maka dapat dilakukan dengan membandingkan nilai sig. dari tabel Coefficients Output SPSS dengan nilai  $\alpha = 5\%$ , diketahui nilai Sig. untuk variabel *financial leverage* adalah 0,001. Jika dibandingkan dengan  $\alpha = 0,05$ , nilai Sig. lebih kecil dari pada nilai  $\alpha$  ( $0,001 < 0,05$ ). Artinya, *financial leverage* mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap koefisien respon laba pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan besarnya Beta (koefisien jalur) variabel *financial leverage* ( $X_1$ ) terhadap koefisien respon laba pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Z) adalah sebesar 0,376 ( $\rho_{ZX_1}$ ).

Pengujian secara parsial antara variabel profitabilitas ( $X_2$ ) terhadap koefisien respon laba (Z)

Nilai t-hitung yang diperoleh dari tabel Coefficients Output SPSS untuk variabel profitabilitas ( $X_2$ ) adalah 2,904. Artinya, t-hitung  $>$  t-tabel ( $2,904 > 1,980$ ). Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang memberikan kesimpulan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap koefisien respon laba pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Untuk menguji signifikansi secara parsial, maka dapat dilakukan dengan membandingkan nilai sig. dari tabel

Coefficients Output SPSS dengan nilai  $\alpha = 5\%$ . Dari tabel 3.4 diketahui nilai Sig. untuk variabel profitabilitas adalah 0,004. Jika dibandingkan dengan  $\alpha = 0,05$ , nilai Sig. lebih kecil dari pada nilai  $\alpha$  ( $0,004 < 0,05$ ). Artinya, profitabilitas mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap koefisien respon laba pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan besarnya Beta (koefisien jalur) variabel profitabilitas ( $X_2$ ) terhadap koefisien respon laba pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Z) adalah sebesar 0,317 ( $\rho_{ZX_2}$ ).

Pengujian secara parsial antara variabel dividen tunai (Y) terhadap koefisien respon laba (Z)

Nilai t-hitung yang diperoleh dari tabel Coefficients Output SPSS untuk variabel dividen tunai (Y) adalah 2,520. Artinya, t-hitung  $>$  t-tabel ( $2,520 > 1,980$ ). Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang memberikan kesimpulan bahwa variabel dividen tunai berpengaruh secara parsial terhadap koefisien respon laba pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Untuk menguji signifikansi secara parsial, maka dapat dilakukan dengan membandingkan nilai sig. dari tabel Coefficients Output SPSS dengan nilai  $\alpha = 5\%$ . Dari tabel diketahui nilai Sig. untuk variabel dividen tunai adalah 0,013. Jika dibandingkan

dengan  $\alpha = 0,05$ , nilai Sig. lebih kecil dari pada nilai  $\alpha$  ( $0,013 < 0,05$ ). Artinya, dividen tunai mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap koefisien respon laba pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan besarnya Beta (koefisien jalur) variabel dividen tunai (Y) terhadap koefisien respon laba industri (Z) adalah sebesar 0,215 ( $\rho_{ZY}$ ).

Adapun persamaan untuk substruktur 2 pengaruh *financial leverage*, profitabilitas dan dividen tunai terhadap koefisien respon laba pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Z &= \rho_{ZX_1}X_1 + \rho_{ZX_2}X_2 + \rho_{ZY}Y + \rho_Z\varepsilon_2 \\ &= 0,376X_1 + 0,317X_2 + 0,215Y + \\ &0,255 \varepsilon_2 \end{aligned}$$

$$\text{di mana } R^2 = 0,745$$

Dari persamaan struktural substruktur 2 dapat diartikan bahwa nilai koefisien respon laba pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Z) dipengaruhi oleh *financial leverage* ( $X_1$ ), profitabilitas ( $X_2$ ), dan dividen tunai (Y) secara simultan sebesar 74,5% dan sisanya 25,5% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar penelitian ini.

Setiap peningkatan nilai *financial leverage* ( $X_1$ ) sebesar satu unit satuan, maka koefisien respon laba pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Z) juga akan naik sebesar 0,376. Demikian pula sebaliknya, setiap penurunan *financial leverage* ( $X_1$ ) sebesar satu, maka koefisien respon laba pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Z) juga akan turun sebesar 0,376.

Setiap peningkatan nilai profitabilitas ( $X_2$ ) sebesar satu satuan, maka koefisien respon laba pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Z) juga akan naik sebesar 0,317. Begitu juga sebaliknya, setiap penurunan profitabilitas ( $X_2$ ) sebesar satu, maka koefisien respon laba pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Z) juga akan turun sebesar 0,317.

Setiap peningkatan nilai dividen tunai (Y) sebesar satu unit satuan, maka koefisien respon laba koefisien respon laba pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Z) juga akan naik sebesar 0,215. Begitu juga sebaliknya, setiap penurunan dividen tunai (Y) sebesar satu, maka koefisien respon laba pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Z) juga akan turun sebesar 0,215.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financial leverage* dan profitabilitas secara simultan maupun parsial berpengaruh terhadap dividen tunai, demikian pula pengujian *financial leverage* dan profitabilitas secara simultan maupun parsial berpengaruh terhadap koefisien respon laba, dan dividen tunai berpengaruh terhadap koefisien respon laba. Pengujian selanjutnya menunjukkan bahwa *financial leverage* dan profitabilitas berpengaruh terhadap koefisien respon laba melalui dividen tunai dengan pengaruh langsung lebih besar dari pengaruh tidak langsung sehingga dapat disebutkan dividen tunai berpengaruh secara parsial (*partially intervening*).

Adapun yang menjadi saran dari penelitian ini adalah perlu pertimbangan untuk memperbesar jumlah populasi sasaran dengan cara: mengurangi periode penelitian dan memperlonggar kriteria yang ditetapkan. Sebaiknya variabel lain selain dari *financial leverage*, profitabilitas, dividen tunai dan koefisien respon laba sebelumnya ditambah pada penelitian berikutnya sehingga hasilnya nanti lebih beragam. Nilai rata-rata dari variabel *financial leverage* sebesar 1640,0904, dan profitabilitas sebesar 1902,5604, serta nilai rata-rata dari dividen tunai sebesar 1106,2764, dan nilai rata-rata dari koefisien respon laba sebesar 787,6776, dari nilai rata-rata yang diperoleh

masing-masing variabel sangat berbeda sehingga diharapkan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diharapkan untuk terus meningkatkan nilai rata-rata dari variabel koefisien respon laba dimana nilai yang diperoleh masih jauh tertinggal dari variabel lainnya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunianya dalam penyelesaian jurnal ini dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak DR. Hasan Basri, M.Com, Ak dan Ibu DR. Nurdasila Darsono, SE, MM selaku pembimbing, seluruh staf pengajar dan staf administrasi Magister Akuntansi Unsyiah, dan turut serta penulis ucapkan terima kasih juga kepada istri dan anak-anak yang senantiasa mendukung dalam segala hal.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Adhariani. 2005. Tingkat Keluasan Pengungkapan Sukarela Dalam Laporan Tahunan dan Hubungannya Dengan Current Earnings Response Coefficient (ERC). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 1 (2), 24-57.
- Anthony, R. N. and V. Govindarajan. 2005. *Management Control System*. Salemba Empat, Jakarta.
- Arfan, M. dan I. Antasari. 2008. Pengaruh Ukuran, Pertumbuhan, dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Koefisien Respon Laba pada Emiten Manufaktur di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi*, 1 (I), 50-64.
- Arifin, T. 2013. *Teori dan Teknik Pembuatan Desain Penelitian*. Workshop Penelitian Dosen Perguruan Tinggi Gama Islam Swasta (PTAIS) Kopertis Wilayah II Jawa Barat dan Banten.
- Arikunto, S. 2002. *Metodologi Penelitian*. PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Azis, M. (2013). *Analisis Jalur*. Diunduh tanggal 12 Januari 2015, <http://www.slideshare.net/musdalifah/analisis-jalur-path-analysis-28722277>.
- Darsono dan Ashari. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Andi, Yogyakarta.
- Diantimala, Y. 2008. Pengaruh Akuntansi Konservatif, Ukuran Perusahaan, dan Default Risk terhadap Koefisien Respon Laba. *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi*, No. 1 (I), 102-122.
- Erkaningrum F. I. 2007. Determinan Dividen Pay Out Ratio Pada Perusahaan-perusahaan Manufaktur Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Analisis*, 01 (01), 86.
- Garrison, R. E. N. and P. Brewer 2007. *Managerial Accounting*. Salemba Empat, Jakarta.
- Munawir, S. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty, Yogyakarta.
- Nawawi, H. 2005, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis Yang Kompetitif*. Gajah Mada Univercity Press, Yogyakarta.
- Nazir, M. 2011. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia, Bogor.
- Riyanto, B. 2004. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada, Yogyakarta.
- Sartono, A. R. 2001. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. BPFE, Yogyakarta.
- Sawir, A. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. PT. Gramedia Pustaka, Jakarta.
- Scott, W. R. 2006. *Financial Accounting Theory 4<sup>th</sup>*. Pearson Prentice Hall, Ontario.



- Sekaran, U. 2006. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Salemba Empat, Jakarta.
- Sudaryono. 2011. Aplikasi Analisis Jalur (Path Analysis) Berdasarkan Urutan Penempatan Variabel Dalam Penelitian. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 4 (17), 391-403.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Alfabet, Bandung.
- Susanti, E., Islahuddin, dan M. Arfan. 2012. Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage dan Acid Test Ratio Terhadap Dividen Tunai pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2010. *Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 1 (2).
- Susanto, Y. K. 2012. Determinan Koefisien Respon Laba. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 3 (23), 153-163.
- Susilawati, C. D. 2008. Faktor-faktor Penentu ERC. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2 (7), 146-161.
- Weston, J. F. dan T. E. Copeland. 2009. *Manajemen Keuangan*. Binarupa Aksara, Jakarta.